

Telah dinilai oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Dinyatakan Lulus dan Diterima sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Pada Hari/Tanggal

Sabtu
Langsa, 17 Maret 2014

di
Langsa

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

JELITA, M.Pd

RITA SARI, M.Pd

Anggota

Anggota

Drs. LEGIMAN, M.Pd

GITA SARI ANGGREINI, M.Pd

Mengetahui,
Ketua STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

Dr. H. ZULKARNAINI, MA
Nip. 19670511 199002 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Hipotesis Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Belajar.....	8
B. Prestasi Belajar	9
C. Pembelajaran Kooperatif.....	11
D. Model Pembelajaran <i>Team Quiz</i>	14
E. Media Kartu Soal Visual	20
F. Bangun Ruang Sisi Datar	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel.....	26
C. Metode dan Rancangan Penelitian	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Langkah-langkah Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Instrumen Penelitian.....	29
H. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Data.....	40
B. Pembahasan	44

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	

ABSTRAK

Nama: Eliyana; Tempat, Tanggal Lahir: Paya Tenggar, 14 Juli 1990; Nimko: 130800119; Judul Skripsi: Pengaruh Model Pembelajaran Team Quiz dengan Media Kartu Soal terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar di Kelas VIII SMP Negeri 4 Manyak Payed.

Model *Team Quiz* merupakan salah satu model pembelajaran bagi siswa yang membangkitkan semangat dan pola pikir kritis. Dalam tipe *team quiz* ini, diawali dengan guru menerangkan materi secara klasikal, lalu siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami mata pelajaran tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMP Negeri 4 Manyak Payed peneliti memperoleh informasi bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Manyak Payed kurang aktif dalam pembelajaran matematika, hal ini disebabkan karena siswa belum memahami materi yang diajarkan dan guru tidak melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran serta situasi belajar yang kurang menarik dan tanpa menggunakan media pembelajaran apapun. Oleh karena itu perlu dikembangkan metode mengajar dan media pembelajaran yang melibatkan siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan sesuai dengan pembelajaran matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *team quiz* dengan media kartu soal terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 4 Manyak Payed dan untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran *team quiz* dengan media kartu soal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Manyak Payed. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel total dengan mengambil keseluruhan populasi sebagai sampel yaitu kelas VIII.B sebanyak 17 siswa sebagai kelas eksperimen yang belajarnya menggunakan model *team quiz* dengan kartu soal, sedangkan kelas VIII.A sebanyak 15 siswa sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang belajarnya tanpa menggunakan model *team quiz* dengan kartu soal. Berdasarkan hasil pengujian data pretes diketahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal, dan memiliki variansi yang homogen serta sama secara signifikan. Dari hasil analisis *posttest*, rata-rata nilai kelas eksperimen 84,44 dan rata-rata nilai kelas kontrol 70,13. Ini berarti bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII.B dipengaruhi oleh *team quiz* dengan kartu soal. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji Anava satu jalan untuk dk pembilang = 1 dan dk penyebut = 30, diperoleh nilai $F_{tabel} = 4,17$ sedangkan hasil analisis nilai $F_{hitung} = 8,8$. Ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dengan demikian terbukti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model *team quiz* dengan kartu soal terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Manyak Payed. Hasil angket respon siswa diperoleh bahwa kegiatan pembelajaran dengan metode *team quiz* dengan kartu soal persentase respon siswa sebesar 81% dalam kategori sangat kuat. SMP Negeri 4 Manyak Payed sebaiknya menerapkan model pembelajaran *team quiz* dalam kegiatan

belajar mengajar karena dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar. Dalam penerapan model pembelajaran *team quiz* sebaiknya digunakan media pembelajaran seperti kartu soal agar pembelajaran matematika dapat lebih menyenangkan. Juga diperlukan persiapan dan perencanaan yang baik, khususnya pengelolaan waktu sehingga seluruh kegiatan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan langkah pembelajaran pada rencana pembelajaran.

Langsa, 17 Maret 2014

Diketahui / Disetujui :

Ketua

Sekretaris

JELITA, M.Pd

RITA SARI, M.Pd

Anggota

Anggota

Drs. LEGIMAN, M.Pd

GITA SARI ANGGREINI, M.Pd

Mengetahui,
Ketua STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

Dr. H. ZULKARNAINI, MA
Nip. 19670511 199002 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Untuk menjadi manusia yang tangguh dalam IPTEK, siswa perlu mempersiapkan diri sebaik-baiknya dalam penguasaan materi khususnya matematika. Hal ini dikarenakan matematika salah satu pengetahuan yang dapat memberi bekal kepada siswa untuk memecahkan suatu permasalahan, sehingga mereka mampu bertahan dalam era globalisasi yang berteknologi maju di saat sekarang maupun yang akan datang. Matematika berkenaan dengan ide-ide (gagasan-gagasan dan struktur-struktur) dan hubungannya diatur secara logika, matematika berkaitan dengan konsep abstrak, hal tersebut membuat siswa merasa kesulitan dalam mempelajarinya, sehingga muncul anggapan bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dan cenderung ditakuti siswa.

Siswa akan lebih mudah mempelajari sesuatu bila belajar itu didasari pada apa yang diketahui siswa tersebut, karena untuk mempelajari suatu materi matematika yang baru, pengalaman belajar yang lalu dari seseorang akan mempengaruhi terjadinya proses belajar materi matematika tersebut. Siswa belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Setelah pembelajaran diharapkan adanya perubahan pada siswa. Perubahan sebagai hasil dari pembelajaran seperti

pengetahuan siswa dapat bertambah, perubahan pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecapakan dan kemampuannya.

Proses pembelajaran di dalam kelas umumnya dilakukan dalam bentuk satu arah, guru lebih banyak ceramah di hadapan siswa sementara siswa mendengarkan. Guru beranggapan tugasnya hanya mentransfer pengetahuan yang dimiliki guru kepada siswa dengan target tersampainya topik-topik yang tertulis dalam dokumen kurikulum kepada siswa. Pada umumnya guru tidak memberi inspirasi kepada siswa untuk berkreasi dan tidak melatih siswa untuk mandiri. Apabila pelajaran yang disajikan guru kurang menantang siswa untuk berpikir, maka akibatnya siswa tidak menyenangi pelajaran”¹. Kegiatan belajar siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajarnya, jika kegiatan belajarnya baik maka hasil yang diperoleh pun baik pula. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh anak didik dalam kegiatan belajar pada suatu sekolah sesuai dengan kemampuan yang ada pada anak didik tersebut. Untuk meningkatkan prestasi belajar anak perlu diperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar di antara lingkungan sekolah, sumber belajar, materi pelajaran dan lain-lain.

Seperti yang dikemukakan Makmun, “setiap kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam dirinya, baik kognitif, afektif dan psikomotor”². Kegiatan belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor dan saling berhubungan satu sama lain, bila salah satu faktor terganggu maka proses belajar akan mengalami hambatan atau kesulitan, hal ini

¹ Daryanto. 2012. Model Pembelajaran Inovatif, Yogyakarta: Gava Media. Hlm.37

² *Ibid.*, hal. 26.

tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah mengalami proses belajar siswa.

Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran matematika adalah apabila siswa rata-rata mampu dan terampil menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Untuk menghasilkan siswa yang mampu dan terampil menyelesaikan soal-soal harus melalui pelatihan-pelatihan yang kontinu dengan mengembangkan model pembelajaran yang menekankan pada penguasaan konsep sekaligus pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa sehingga dapat menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan. Permasalahannya sekarang adalah bagaimana bentuk dan jenis soal yang harus diberikan kepada siswa sehingga mempercepat penguasaan terhadap materi sekaligus terampil menyelesaikan soal-soal.

Hasil pengamatan peneliti terhadap proses pembelajaran di SMP Negeri 4 Manyak Payed menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika masih cenderung berpusat pada guru, dengan menggunakan pendekatan metode konvensional dan tanpa menggunakan media pembelajaran apapun. Saat pembelajaran berlangsung, guru aktif memberikan penjelasan sedangkan siswa hanya mendengarkan, mencatat, menghafal rumus, dan mengerjakan latihan soal. Pengetahuan yang diperoleh siswa hanya bertahan sementara karena pengetahuan yang mereka peroleh bukan dengan mengkonstruksi sendiri melainkan hanya sekedar menghafal. Siswa juga enggan dan malu untuk bertanya pada guru apabila diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Akibatnya daya serap siswa terhadap suatu materi tertentu kurang maksimal. Hal

ini berdampak pada saat ujian, mereka kesulitan mengerjakan soal-soal ujian sehingga prestasi belajar siswa SMP N 4 Manyak Payed untuk mata pelajaran matematika kurang maksimal.

Dengan demikian diperlukan adanya model pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam belajar matematika. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *team quiz*. *Team quiz* yaitu suatu metode yang bermaksud melempar jawaban dari kelompok satu ke kelompok lain. Menurut Nurhayati, “*Team quiz* merupakan metode pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman, yang mana dalam tipe *team quiz* ini siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan”.³ Belajar dengan menggunakan model *team quiz*, dapat mendorong siswa untuk memahami sendiri bahan yang dipelajari atau bersama dengan temannya dalam suatu bentuk diskusi kelompok serta menyampaikan materi dan memberi pertanyaan quiz kepada kelompok lain.⁴

Dalam kegiatan belajar mengajar, media tidak lagi dipandang sebagai alat bantu yang digunakan apabila perlu atau sekedar selingan tetapi sudah dipandang sebagai komponen dari sistem instruksional . Dengan kata lain bahwa media berfungsi membawa pesan /informasi atau pesan pembelajaran yang sangat dibutuhkan oleh siswa. Salah satu jenis media yang dapat digunakan dalam model pembelajaran *Team Quiz* ini adalah kartu soal. Dengan adanya *team quiz* dengan

³ Model Pembelajaran Team Quiz. Tersedia (online), <http://team-quiz/metode-team-quiz-dan-talking-stick.html>, diakses 15 november 2012

⁴ Istarani. 2011. 58 Model Pembelajaran Inovatif, Medan. Hlm . 212

kartu soal akan membuat siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Berdasarkan paparan di atas maka dirasa perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran yang berjudul: “Pengaruh Model Pembelajaran Team Quiz dengan Media Kartu Soal terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar di Kelas VIII SMP Negeri 4 Manyak Payed”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *team quiz* dengan media kartu soal terhadap prestasi belajar matematika pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII SMP Negeri 4 Manyak Payed?
2. Bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran *team quiz* dengan media kartu soal pada kelas VIII SMP Negeri 4 Manyak Payed?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *team quiz* dengan media kartu soal terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 4 Manyak Payed.

2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran *team quiz* dengan media kartu soal

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa dapat dimanfaatkan sebagai suatu pengalaman untuk mengatasi kesulitan dalam belajar dan meningkatkan pemahaman siswa tentang materi Bangun Ruang Sisi datar.
- b. Bagi peneliti sebagai sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapatkan selama penelitian serta menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam kegiatan pembelajaran matematika.
- c. Bagi guru sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan model pembelajaran yang tepat untuk pengajaran matematika di SMP Negeri 4 Manyak Payed

E. Hipotesis Penelitian

Arikunto mengatakan “Hipotesa adalah alternatif dugaan jawaban sementara yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya”.⁵ Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian yaitu: “Ada pengaruh signifikan model pembelajaran *Team Quiz* dengan media kartu soal terhadap prestasi belajar matematika pada materi Bangun Ruang Sisi Datar di kelas VIII SMP Negeri 4 Manyak Payed”.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 71.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah persepsi dan kesamaan konsep, maka pengertian istilah dalam penelitian ini diperjelas sebagai berikut:

- a. *Team quiz* merupakan metode pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman, yang mana dalam tipe *team quiz* ini siswa dibagi menjadi tiga tim. Tim A membahas materi luas permukaan kubus, tim B membahas materi volume kubus dan tim C membahas materi perubahan volume kubus. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan. *Team quiz* dalam penelitian ini adalah *team quiz* yang setiap soal dan jawaban dari kelompok dituliskan di sebuah kartu soal.
- b. Media kartu soal adalah alat berupa kartu pertanyaan yang digunakan sebagai perantara (*medium*) untuk menyampaikan pesan dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan harapan siswa dapat belajar dengan gembira sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Media kartu soal dalam penelitian ini adalah media kartu soal yang terdiri dari kartu berwarna merah dan kartu berwarna biru. Kartu biru sebagai kartu pertanyaan dan kartu merah sebagai kartu jawaban.
- c. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh anak setelah mendapatkan pembelajaran bangun ruang sisi datar menggunakan metode *team quiz* dengan media kartu soal.